

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“*Likulli syai’in maziyah, fala tahtaqir man dunak*”.<sup>1</sup> Setiap seseorang memiliki keistimewaan dan kelebihan masing-masing yang tidak dimiliki oleh siapapun, tidak sepatutnya seseorang merendahkan orang lain di bawahnya.

Manusia diciptakan Allah SWT dengan segala kesempurnaan.<sup>2</sup> Antara satu dengan yang lainnya memiliki ciri yang berbeda.<sup>3</sup> Dengan segala perbedaan yang ada inilah manusia diharuskan hidup dengan seluruh manusia yang beragam. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 22 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتِ إِذَا حَمَلْنَ  
ذَلِكَ لآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

*Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada*

<sup>1</sup> Abdul fatah shobri dan Ali umar, *Al-Qira’ah Rasyidah*, Mesir, Darul Ma’arif, juz 2 hlm.4.

<sup>2</sup> Kesempurnaan diartikan bahwa manusia diciptakan Allah SWT adalah makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya seperti Malaikat, Iblis, Hewan, dsb. kemuliaan tersebut bukan karena subyektivitas Tuhan Pencipta yang Maha Kuasa atas segala makhluk-Nya, melainkan berdasarkan standar ilmiah terkait dengan rancangan penciptaan yang sangat sempurna baik fisik maupun non fisik seperti akal, *qalb* (hati), tanpa kehilangan syahwat dan nafsu hewaniyah, demikian juga gerak mekanik seluruh tubuhnya yang demikian indah dan dinamis.

Dengan demikian, manusia dianugerahkan berbagai kelebihan, dan kelebihan-kelebihan tersebut tidak diberikan Allah kepada makhluk lain selain manusia dan telah pula menyebabkan mereka memperoleh kemuliaan-Nya. Ditegaskan Allah SWT dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Isra’ ayat 170 yang artinya : “ *Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan*”. (QS. Al Isra’ : 70) . <https://chyzta.wordpress.com/coretan/manusia-makhluk-ciptaan-allah-yang-paling-sempurna/>. Diakses pada tgl 29 juli 2016 pukul 12:21 WIB.

<sup>3</sup> Berbeda artinya tak sama, tak serupa. Berbeda juga bermakna unik. Jadi tiap-tiap manusia selalu mempunyai ciri-ciri, sifat-sifat tersendiri yang membedakannya dari manusia-manusia lainnya. Tidak ada manusia yang sama di dunia ini. Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 71.

<sup>4</sup>Lafadz ikhtilaf di Al-Qur’an ada 4 ayat yaitu Al-mu’minun 80, Ar-Rum 22, Al-Baqarah 164, An-Nisa 82. Faedzullah Al-Khasani, *Fathurrahman Lithalibi Ayatil Qur’an*, Baerut, Libanon, hlm. 112.

*yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang mengetahui .”<sup>5</sup>*

Di antara tanda kekuasaanNya yang ditandai dengan penciptaan langit dalam hal ketinggian<sup>6</sup>, keluasan<sup>7</sup>, serta berbagai makhluk yang terdapat di dalamnya. Demikian penciptaan bumi dengan segala benda<sup>8</sup> dan manusia<sup>9</sup> yang

<sup>5</sup>DEPAG RI, *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang, Kalim, 2010, hlm. 407.

<sup>6</sup>Adapun maksud ketinggian di sini adalah ketinggian langit, yang mana jarak antara langit dan bumi adalah lima ratus tahun perjalanan. Begitu juga antara satu lapisan langit dengan lapisan selanjutnya. Disebutkan dalam hadits riwayat Abbas bin Abdul Mutthalib RA berkata, Rasulullah S.a.w, bersabda, “*Tahukah kalian berapa jarak antara langit dan bumi? Kami berkata, “Allah dan RasulNya lebih mengetahui”*”, kemudian beliau bersabda, “*Jarak keduanya adalah perjalanan lima ratus tahun, dan antara satu langit dengan langit selanjutnya perjalanan lima ratus tahun, dan tebal setiap langit adalah perjalanan lima ratus tahun, dan diantara langit ketujuh dengan arsy ada laut yang jarak antara dasar dan atasnya adalah seperti jarak antara langit dan bumi, dan Allah di atas itu semua, tidak tersembunyi baginya amalan manusia... ”*”. <https://muslim.or.id/25618-Bagaimana-Allah-Menciptakan-Langit-Dan-Bumi.html>. Diakses pada tanggal 29 juli 2016pukul 12:56 WIB.

<sup>7</sup>Keluasan yang artinya luas, seberapa luas langit ciptaan Allah SWT. Langit diciptakan oleh Sang Pencipta sebanyak tujuh lapis, sementara untuk langit terdekat saja yang masih mampu dipandang teropong manusia yang terancang sekalipun sudah membuat manusia “takluk” tidak dapat membayangkan. Sekedar sebagai ilustrasi matematis, mari kita bayangkan berapa luasnya jagad raya langit pertama itu. Garis tengah untuk langit pertama atau jagad raya ini diperkirakan sebesar 30milyar tahun cahaya. Berarti garis tengah jagad raya kita ini sepanjang : $30.000.000.000 \times 360 \times 24 \times X 60 \times 300.000 \text{ km} = 279.936.000.000.000.000.000 \text{ km}$ . ini bukan luasnya langit, tetapi baru garis tengahnya saja, yang sedang kita hitung inipun masih luas langit terdekat saja. Belum lagi langit lapis kedua , ketiga, ke empat, ke lima, ke enam dan ke tujuh, yang kesemuanya itu jauh lebih besar dibanding langit pertama. <https://ervakurniawan.wordpress.com/tag/luas-langit-pertama/>. Diakses pada tgl 30 juli 2016 pukul 18:27 WIB.

<sup>8</sup> Benda terbagi menjadi benda hidup dan benda mati. Benda hidup sebagai makhluk hidup yang merupakan suatu substansi zat yang dapat menjalankan proses kehidupan. Adapun makhluk memiliki ciri-ciri yaitu 1. Bergerak , artinya baik pindah tempat maupun pergerakan dari bagian-bagian tubuhnya, 2. Metabolisme yang meliputi regulasi, reproduksi, adaptasi, dan ekskresi. 3. Mempertahankan jenis atau hidupnya, tujuannya supaya tidak punah, melalui regulasi, reproduksi, adaptasi, dan evolusi, 4. Tanggap terhadap rangsang. Sebaliknya, benda mati memiliki ciri-ciri yang berlawanan dengan bendahidup atau makhluk hidup tersebut. Contohnya seperti batu, tanah. Nadhirin, *IAD, IBD, ISD*, Buku Daras, STAIN Kudus, 2009, hlm. 27-29.

<sup>9</sup> Manusia sebagai makhluk hidup umumnya mempunyai ciri-ciri diantaranya : 1) organ tubuhnya kompleks dan sangat khusus, terutama otaknya, 2) mengadakan metabolisme atau penyusunan dan pembongkaran zat, yakni ada zat yang masuk dan keluar, 3) memberikan tanggapan terhadap rangsangan dari dalam dan luar , 4) memiliki potensi untuk berkembang, 5) tumbuh dan berkembang , 6) berinteraksi dengan lingkungannya, dan 7) bergerak. Maskoeri Jasim, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2013. Hlm. 1.

Selain manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki ciri-ciri yang telah disebutkan, manusia dipandang sebagai makhluk termulia, maksudnya ketika dititik dari segi bentuk fisiknya maupun yang ada di sebaliknya, tidak berkelebihan kalau manusia menyatakan dirinya sebagai makhluk termulia di antara makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan atas keMahaMurahan dan keMahaKasihNya, manusia dibekali dengan “peralatan hidup” yang lengkap sehingga tidak mengherankan jika corak kehidupan manusia lebih beragam dan lebih “sempurna” daripada makhluk lain.

terdapat didalamnya. Dengan perbedaan bahasa<sup>10</sup> maupun warna kulit<sup>11</sup> demikian tanda-tanda khusus pada setiap manusia.<sup>12</sup>

Menurut M Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah yang menyebutkan bahwa

“dan juga di antara tanda-tanda kekuasaan dan keesaan-Nya adalah penciptaan langit yang bertingkat-tingkat dan bumi. Semua dengan sistemnya yang sangat teliti, rapi dan serasi. Serta kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek dan intonasi. Dan juga perbedaan warna kulit kamu, ada yang hitam, kuning, sawo matang, dan tanpa warna (putih), padahal kamu semua bersumber dari asal-usul yang sama. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda yang alim, yakni yang dalam pengetahuannya.”<sup>13</sup>

Begitu banyak tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di langit maupun di bumi<sup>14</sup>, benda-benda langit<sup>15</sup> tercipta, tersusun dengan rapi, semuanya bekerja

Keistimewaan yang diberikan kepada manusia sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Tin ayat 4-6, yang artinya : “*Sesungguhnya telah Aku ciptakan manusia itu dalam sebaik-baik ciptaan. Kemudian akan Aku kembalikan dia ke tempat serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan*”. (QS. At-Tin : 4-6)

Sebaliknya sesuai dengan sifatnya memiliki kekurangan dan kelemahan. Sesungguhnya hanya Sang Pencipta yang Maha Sempurna. Hal yang perlu kita sepenuhnya bukan supaya kita rendah diri, melainkan tahu diri. Dengan perasaan tahu diri hendaknya menjadikan manusia mengagungkan Sang Pencipta alam, dan lebih mendekatkan dengan sesama makhluk. Hendaknya pula menjadi manusia yang berserah diri kepada Tuhan dan selalu menjaga hubungan baik dengan sesama manusia khususnya dan kepada makhluk lain pada umumnya. *Ibid*, hlm. 71-73.

<sup>10</sup>Perbedaan bahasa yakni bahasa manusia baik bahasa Arab, asing maupun bahasa lainnya.

<sup>11</sup>Warna kulit yang merupakan tanda-tanda khusus pada setiap manusia. Tanda ini berbeda dari tanda yang dimiliki oleh manusia yang lain. Tidak ada manusia yang serupa dengan yang lain, yang ada hanyalah kemiripan tanda, perilaku, dan bahasa. Masing-masing manusia memiliki pakaian khas yang berbeda dari yang lain. Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Jakarta, Gema Insani, 2006. Hlm. 760

<sup>12</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Jakarta, Gema Insani, 2006. Hlm. 760.

<sup>13</sup>M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2012, cetakan ke 5, vol 10 hlm. 190.

<sup>14</sup>Diantara tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di bumi adalah diciptakannya lautan dan sungai-sungai. Dengan lautan seseorang bisa berlayar mencari rizki. Disediakan ikan-ikan segar untuk makanan manusia. Di dalamnya terdapat berlian dan mutiara yang indah nan berharga. Semua itu hanya diciptakan untuk manusia. Seperti dalam firman Allah surat Lukman ayat 31 yang artinya : “*Tidaklah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu belayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkanNya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)Nya. Sungguh, pada demikian itu terdapat tanda-tanda kebesaranNya bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur*.” (QS. Lukman:31).

dengan sistem yang sangat bagus.<sup>16</sup> Salah satu benda langit yang sangat vital bagi kehidupan seluruh makhluk di bumi khususnya manusia yaitu matahari.<sup>17</sup> Serta bulan yang menerangi dikala petang.<sup>18</sup> Perbedaan siang dan malam ini juga salah satu tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang patut disyukuri.

---

Langit dan sungai-sungai adalah duaciptaan yang menjadikan bumi semakin indah. Tidak heran ketika Allah menyebutkan syurga selalu dikaitkan dengan sungai-sungai yang mengalir di bawahnya. Karena memang tanpa sungai kehidupan akan terasa gersang. Dengan sungai dan lautan pula, menjadikan udara bersih dan tidak tercemari oleh bangkai hewan. Makanya Rasulullah S.a.w, ketika ditanya bangkai ikan laut, beliau bersabda, “*Dia (air laut) itu suci airnya dan halal bangkai (hewan) nya.*” <https://muslim.or.id/25618-Bagaimana-Allah-Menciptakan-Langit-Dan-Bumi.html>. Diakses pada tanggal 29 juli 2016 pukul 12:56 WIB.

Bumi yang merupakan tempat tinggal manusia yang diciptakan Allah SWT sedemikian rupa yang di dalamnya terdapat air, udara oksigen dan kehidupan yang tidak sama dengan planet lainnya, akan tetapi bumi yang kita tempati saat ini bukan satu-satunya, artinya akan ada yang menyerupai bumi di galaksi lain. Menurut Mustafa Ks dalam buku karya Fathul Mufid mengatakan bahwa : “memang banyak para ahli memperkirakan bahwa sekitar 100.000 buah planet keadaanya sama seperti bumi kita dalam galaxy kabut susu.... Oleh karena itu tidak mustahil sekiranya sejumlah 100.000 buah bintang dalam galaxy kabut susu yang besarnya seperti matahari kita, dan juga anak buahnya, yang mana satu di antara anak buahnya besar dan letaknya sama seperti bumi kita yaitu sekitar 140-150km dari matahari.” Fathul Mufid, *Angkasa Luar dalam Perspektif Al-Qur'an, Astronomi dan Filsafat*. Yogyakarta. Idea Press. 2009.Hlm. 92.

<sup>15</sup> Benda-benda langit yaitu terdiri mulai dari matahari sebagai pusat tata surya yang mana dikelilingi oleh Sembilan planet meliputi Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus dan Pluto. Selanjutnya ada Planetoida atay asteroid , benda ini ditemukan oleh astronom Italia melalui observasinya dengan teleskop berdiameter kurang lebih 900Km beredar mengelilingi matahari.

Komet atau bintang berekor, komet merupakan kumpulan bungkah-bungkah batu yang diselubungi kabut gas, berdiameter termasuk selubung gasnya kurang lebih 100.000km, sedang diameter intinya yang berupa bungkah-bungkah batu berkisar antara 10-20km. Meteor atau bintang beralih, meteor berupa batu-batu kecil yang berdiameter antara 0,2 sampai 0,5 mm dan massanya tidak lebih dari 1gram. Meteor ini semacam debu angkasa yang bergerak dengan kecepatan rata-rata 60km/detik atau 60x60x60 km/jam. Dan yang terakhir adalah satelit, satelit merupakan pengiring planet, beredar mengelilingi planet, dan bersama-sama mengelilingi matahari. Peredaran sateli mengelilingi planet disebut gerak revolusi satelit. *Op.Cit*, Maskoeri Jasin. Hlm.112-114.

<sup>16</sup> Sistem yang sangat bagus diartikan bahwabenda-benda langit tidak hanya diam dan tenang tetapi semuanya beredar pada orbit masing-masing secara seimbang dan serasi sesuai dengan qadar Allah SWT sampai pada waktu yang ditentukan. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yasin ayat 40, yang artinya : “*Dan masing-masing beredar pada garis edar (orbit)nya*”. Para astronom telah berupaya mengadakan observasi mengenai peredaran benda-benda angkasa yang pada pokonya mereka sepakat, bahwa benda-benda langit itu beredar pada orbit masing-masing, disamping ada juga yang berputar pada porosnya sendiri. *Op.cit*, Fathul Mufid, Hlm. 24-25.

<sup>17</sup> Matahari adalah sumber kehidupan bagi semua makhluk yang ada di bumi baik berupa manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Panas matahari yang dipancarkan kesegala penjuru bumi baik yang langsung maupun tidak langsung merupakan penyebab semua kehidupan di atas bumi. Al-Qur'an dalam konsepsinya menyatakan, bahwa matahari bagaikan pelita, yaitu terdapat pada surat Nuh ayat 15-16 yang artinya : “*Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat. Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita.*” *Ibid*, Hlm. 32-33.

<sup>18</sup> Bulan yang seperti orang tahu bahwa keberadaannya ketika malam datang. Perlu diketahui bahwa bulan yang dapat kita lihat dengan mata kepala itu adalah merupakan satelit bumi,

Tak berbeda dengan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di langit, di bumi pun demikian, dan tidak terhitung berapa banyaknya. Disinggung dalam ayat ini yang menjadi topik yaitu terdapat dalam diri manusia yang berkaitan peredaran matahari dan bumi. Seperti perbedaan lidah, yang disebabkan karena tempat tinggalnya. Perbedaan warna kulit, disebabkan karena pengaruh sinar matahari.

Sekian banyak perbedaan tersebut menjadikan ayat tersebut lebih menekankan tentang perbedaan, karena perbedaan itu lebih menonjolkan kuasa-Nya. Betapa tidak demikian, manusia berbeda-beda dalam banyak aspek, padahal semua lahir dari asal usul yang sama dan bersumber dari seorang kakek.<sup>19</sup>

Pada ayat ini pula yang menjadi dasar yaitu pada kata ( ) yang berasal jamak ( ) yang berarti lidah. Ia juga digunakan dalam arti bahasa atau suara.<sup>20</sup> Seperti halnya dengan sidik jari seseorang yang tak ada satupun yang sama. Suara juga demikian. Berangkat dari sinilah menunjukkan bahwa manusia itu beragam berawal dari hal-hal kecil yaitu suara, bahasa, serta warna kulit yang berbeda.

Meskipun tiada seorangpun manusia yang sama dalam dunia ini akan tetapi semua manusia berasal dari sesuatu yang sama yaitu bersatunya antara sel sperma dan sel ovum. Beragam, berbeda-beda bukan berarti untuk saling menjauh dan menghindar dari sesama, melainkan untuk saling mengenal, saling berbagi pengalaman walaupun dari suku, etnis<sup>21</sup>, dan budaya yang

---

di mana saja bumi pergi ia selalu mengikutinya. Bulan sebenarnya tidak mempunyai cahaya sendiri akan sendiri, tetapi hanya memantulkan cahaya matahari ke bumi sehingga kelihatan dari bumi bercahaya. Karena posisi bulan berlain-lainan terhadap bumi dan matahari, maka bentuknya pun kelihatan berubah-ubah dari bumi. Al-Qur'an menyebutkan bahwa bulan itu bercahaya, sedang matahari bersinar. Menurut analisa Dr. aurice Bucaile matahari itu bersinar karena diumpamakan sebagai lampu yang sangat terang, sedang bulan itu bercahaya adalah merupakan cahaya yang diterima dari sinar matahari. *Ibid*, Hlm. 41-42.

<sup>19</sup> *Op. Cit*, M Quraish Shihab, vol 10, hlm.190.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.190.

<sup>21</sup> Etnis atau suku bangsa menurut para ahli menyimpulkan bahwa suku bangsa adalah sekelompok orang yang dapat dibedakan dengan sekelompok orang lainnya yang dikarenakan sekelompok orang tersebut memiliki ciri yang berbeda dengan kelompok lainnya yang dimana ciri tersebut erat kaitannya dengan asal tempat tinggalnya.

berlainan. Seperti yang akan diperjelas bahwa manusia itu hidup bersuku-suku yaitu pada Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ

Artinya :*“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Mahateliti.”*<sup>22</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT memberitahukan kepada ummat manusia bahwa Dia telah menciptakan mereka dari satu jiwa dan telah menjadikan dari jiwa itu pasangannya. Itu Adam dan Hawa. Dan Allah SWT telah menciptakan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Maka kemuliaan manusia dipandang dari kaitan ketahannya dengan keduanya adalah sama.<sup>23</sup> Artinya semua manusia dimata Allah SWT kedudukannya sama, yakni satu keturunan dari Nabi Adam dan Ibu Hawa. Hanya saja tingkat kemuliaan seseorang bisa dilihat dari ketaatannya kepada Sang Khaliq.

Hampir sama dengan pernyataan di atas, seperti yang dikemukakan M Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menegaskan bahwa kalimat

“(ياايها الناس انا خلقنكم من ذكر وانثى)” semua manusia derajat kemanusiaannya sama disisi Allah SWT, tidak ada perbedaan antara satu dengan lainnya. Tidak juga perbedaan pada nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan karena semua diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Dan untuk mengantar kesimpulan tersebut diakhiri dengan penggalan ayat terakhir yaitu ( ). Karena itu,

---

Ada juga yang mendefinisikan suku bangsa tersebut adalah suatu golongan masyarakat dimana anggotanya tersebut mengidentifikasi dirinya dengan anggota sesamanya berdasarkan keturunan yang sama, tempat tinggal yang sama. Dimana indentitas suku bangsa tersebut ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, seni, perilaku, atau adat kebiasaan, ciri fisik atau ciri biologis serta agama. <http://pengayaan.com/pengertian-suku-bangsa/> Diakses pada tgl 1 Agustus 2016 pkul 18:26 WIB.

<sup>22</sup> DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang, Toha Putra, 2002, edisi ke 2, hlm. 745.

<sup>23</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir jilid 4*, Jakarta, Gema Insani, 2000, hlm. 437.

berusahalah untuk meningkatkan ketakwaan agar menjadi yang termulia disisi Allah SWT.”<sup>24</sup>

Di dalam ayat ini menegaskan bahwa kesatuan asal-usul manusia dengan melihat kesamaan derajat kemanusiaan. Sehingga hal tersebut menjadikan seseorang bangga terhadap dirinya sendiri, baik karena suku atau bangsanya, warna kulit dan selainnya, juga terhadap jenis kelamin. Jika ada yang mengatakan bahwa seorang perempuan tercipta dari tulang rusuk, itu hanya diperuntukkan kepada Adam dan Hawa'. Tidak serta merta untuk manusia. Karena selain mereka dan Isa a.s, manusia tercipta dari percampuran antara perempuan dan laki-laki. Lalu apa yang menjadikan diri bangga sedangkan semua manusia tercipta dari sesuatu yang sama.

Referensi lain juga menyebutkan bahwa arti dari *min dzakar in wa untsa* adalah seorang laki-laki dan perempuan, maksudnya yaitu adam dan hawa. Menurut Ishaq Al-Muhsilli dalam tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Almaraghi berkata bahwa manusia di alam nyata ini adalah sama. Ayah mereka adalah Adam dan ibunya adalah Hawa. Jika mereka mempunyai kemuliaan pada asal-usul mereka yang patut dibanggakan, maka tak lebih dari tanah dan air.<sup>25</sup>

Kalimat ( ) yaitu jamak dari kata ( ). Kata ini digunakan untuk menunjukkan kumpulan dari sekian (قبيلة) yang biasa diterjemahkan suku yang merujuk pada satu kakek. *Qabilah* ini pun terdiri dari sekian banyak kelompok keluarga yang dinamai ( ), dan yang ini terdiri lagi dari sekian banyak kelompok yang dinamai ( ). Di bawah  *bathn* ada sekian ( ) *fakhdz* hingga akhirnya sampai pada himpunan keluarga terkecil.<sup>26</sup>

Manusia dijadikan Allah SWT dari sesuatu yang sama dan juga menjadikan mereka pada suku, bangsa, kelompok dan keluarga yang berbeda. Hal ini supaya untuk saling mengenal. Terdapat pada kata ( ) berasal dari ( ) yang artinya mengenal. Patron kata yang digunakan ayat ini

<sup>24</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2012, cetakan ke 5, vol 12, hlm. 616.

<sup>25</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang, Karya Toha Putra, 1993, cetakan ke 2, hlm. 235.

<sup>26</sup> *Op.Cit*, M Quraish Shihab, vol 12, hlm. 617.

mengandung makna timbal balik, yang artinya berubah menjadi saling mengenal.<sup>27</sup>

Ketika seorang manusia sudah saling mengenal dengan otomatis sudah saling berinteraksi<sup>28</sup>, berkomunikasi.<sup>29</sup> Sehingga dengan hubungan yang saling mengenal ini bisa memberi manfaat satu dengan lain. Selain itu, adanya saling mengenal ini dapat saling berbagi pelajaran, pengalaman, yang nantinya berujung pada ketakwaan seseorang pada Allah SWT. Dampaknya tercermin pada kedamaian dan kesejahteraan hidup duniawi maupun ukhrowi. Dan sebaliknya jika tidak saling mengenal, untuk diajak berbagi pengalaman dan pelajaran pun sulit.

Pengenalan ini juga tidak hanya sebatas kepada sesama manusia. Demikian halnya pengenalan terhadap alam raya. Semakin banyak pengenalan terhadapnya, semakin banyak pula rahasia-rahasia yang terungkap, dari sini melahirkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>30</sup> serta menciptakan kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

Kata ( ) *akramakum* terambil dari kata( ) *karuma* yang pada dasarnya berarti yang baik dan istimewa sesuai objeknya. Manusia yang baik

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 617.

<sup>28</sup> Berinteraksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlihat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam proses interaksi tidak saja terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat, melainkan terjadi saling mempengaruhi satu sama lainnya. Bentuk interaksi terbagi menjadi tiga yaitu interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional. <https://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-interaksi-dan-bentuk-interaksi.html>. diakses pada tgl 30 juli 2016 pukul 18:42 WIB.

<sup>29</sup> Berkomunikasi menurut para ahli salah satunya Mr William Albi menghubungkan pengertian komunikasi sebagai proses sosial. Proses sosial yang dimaksud adalah proses pemberian pesan/lambang/symbol yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk perilaku manusia dan adat kebiasaan. Secara umum, komunikasi adalah proses pengiriman (*sending*) dan penerimaan (*receiving*) pesan atau berita (*information*) antara dua individu atau lebih dengan cara yang efektif sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. <http://hariannetral.com/2014/11/definisi-dan-pengertian-komunikasi-apa-itu-komunikasi.html>. diakses pada tgl 30 juli 2016 pukul 18:45 WIB.

<sup>30</sup> Teknologi adalah kumpulan alat, termasuk mesin, modifikasi, pengaturan dan prosedur yang digunakan oleh manusia. Secara umum, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai.

Teknologi dapat dipandang sebagai kegiatan yang membentuk atau mengubah kebudayaan. Selain itu, teknologi adalah terapan matematika, sains, dan berbagai seni untuk faedah kehidupan seperti yang dikenal saat ini. <http://www.artikelteknologi.com/2015/05/definisi-teknologi-dan-pengertian-teknologi.html>. diakses pada tgl 1 Agustus 2016 pukul 18:05 WIB.

<sup>31</sup> *Op.Cit*, M Quraish Shihab, vol 12, hlm. 618.

dan istimewa adalah yang memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT dan terhadap sesama.<sup>32</sup>

Ayat terakhir yaitu ( ان الله عليم خبير ) , sifat ‘*Alim* dan *Khabir* keduanya mengandung makna kemahatuan Allah SWT. Sementara ulama membedakan dengan menyatakan ‘*alim* menggambarkan pengetahuanNya menyangkut segala sesuatu. Penekannya pada dzat Allah yang Maha mengetahui bukan pada sesuatu yang diketahui itu. Sedang, *Khabir* menggambarkan pengetahuanNya menjangkau sesuatu. Di sini, penekanannya bukan pada dzat yang Maha mengetahui akan tetapi pada sesuatu yang diketahui.

Hal ini membuktikan hanya Allah SWT yang mengetahui seberapa kadar kualitas ketakwaan seseorang sekalipun manusia mampu menilai akan tetapi Allah yang Maha Tahu.

Diperkuat dengan adanya hadits nabi yang menyebutkan tentang tidak ada perbedaan diantara para kaum, semua manusia dari berbagai suku bangsa adalah sama dimata Allah SWT, hadits tersebut berbunyi :

٢٣٤٨٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ آبَاءَكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَوْ فَضَّلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدٍ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى أَبْلَغْتُمْ قَالُوا بَلَّغْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالُوا يَوْمٌ حَرَامٌ ثُمَّ قَالَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا قَالُوا شَهْرٌ حَرَامٌ قَالَ ثُمَّ قَالَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُوا بَلَدٌ حَرَامٌ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ بَيْنَكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ وَلَا أُدْرِي قَالَ أَوْ أَعْرَاضَكُمْ أَمْ لَا كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا أَبْلَغْتُمْ قَالُوا بَلَّغْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْعَائِبَ (حَدِيثٌ رَوَيْتُ أَحَدًا)<sup>33</sup>

Artinya : “Sahabat Ismail menceritakan kepada juga, juga sahabat Sa’id Al-jurari menceritakan kepada kita dan juga Imam Nadhroh menceritakan kepada kita yang mendengar dari seseorang yang mendengarkan khutbah Rasulullah SAW ketika dihari-hari tasyrik , dikatakan Rasulullah :Wahai manusia, ingatlah bahwa sesungguhnya Tuhan kalian satu, bapak kalian juga satu. Tidak ada kelebihan orang Arab atas orang non-Arab, orang non-Arab atas orang Arab; tidak pula orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, orang berkulit hitam atas orang yang berkulit

<sup>32</sup> Op.Cit, M Quraish Shihab, vol 12, hlm. 618.

<sup>33</sup> Imam Ahmad, Musnad Ahmad dalam Maktabah Samela.

*merah, kecuali dengan ketakwaan. Apakah saya telah menyampaikan? ”*

Hadits di atas mengandung makna bahwa semua manusia hanya memiliki satu Tuhan yaitu Allah SWT, tidak ada kelebihan yang dimiliki diantara satu kaum atau bangsa melainkan mereka semua sama. Hanya saja dalam hadits ini menyebutkan hanya ketakwaan lah yang menjadi tolak ukur baik buruknya seseorang.

Dengan adanya dalil bahwa manusia itu adalah sama dimata Allah SWT namun juga menjadikannya bersuku, berbangsa, berbahasa dan berkebudayaan yang berbeda untuk saling mengenal. Bukan untuk saling menghina ataupun saling mengolok. Dari latar belakang yang berbeda ini pula disadari atau tidak pengalaman yang dialami tentu berbeda. Pengalaman-pengalaman inilah yang justru menjadikan sebuah pelajaran.

Sebagai contoh kisah Nabi Yusuf yang dalam Al-Qur'an terdapat dalam satu surat yaitu surat Yusuf, mengisahkan kehidupan beliau dari berbagai cobaan dan rintangan<sup>34</sup>. Namun beliau tetap sabar dan istiqomah menghadapinya sehingga pada akhirnya beliau menuai kesuksesan. Seluruh kejadian yang Nabi Yusuf alami merupakan sebuah pengalaman yang dapat menjadikan sebuah pelajaran.

Penggalan ayat terakhir surat Yusuf menjadi dasar bahwa pengalaman adalah bagian dari pembelajaran, yang berbunyi sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ

<sup>34</sup> Nabi Yusuf a.s merupakan putera ketujuh dari Nabi Ya'qub Ibn Ishaq Ibn Ibrahim as. Ibundanya adalah Rahil, salah seorang daritiga istri Nabi Ya'qub as. Dimasa hidupnya beliau mengalami pengalaman hidup yang bermacam-macam. Diantaranya Nabi Yusuf a.s, bermula dari gangguan saudara-saudaranya, pelemparan masuk ke sumu tua, beliau juga terdampar ke negeri yang jauh, rayuan seorang wanita cantik, kaya, dan istri penguasa yang dihadapi oleh seorang pemuda normal yang pati juga memiliki perasaan dan berahi. M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2012, cetakan ke 5, vol 6 hlm. 193-194.

Artinya : “*Sesungguhnya, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al Qur’an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*”<sup>35</sup>

Telah ditegaskan Allah SWT pada ayat ini, bahwa kisah Nabi Yusuf maupun kisah-kisah para rasul yang lain itu dijelaskan di dalam Al-Qur’an, dan bukanlah cerita yang dibuat-buat. Al-Qur’an menjadi kitab yang membenarkan kitab-kitab terdahulu<sup>36</sup> yang menjelaskan segala sesuatu itu dalam bentuk prinsip-prinsip, segala yang dibutuhkan umat menyangkut kemaslahatan dunia dan akhirat mereka. Disamping itu juga sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang ingin beriman.<sup>37</sup>

Terkait dalil tersebut ketika diterapkan ke dalam pendidikan, ini merujuk kembali kepada pemikiran-pemikiran yang membawa pembaharuan. Artinya di sini pengalaman yang dialami oleh Nabi Yusuf a.s menjadikan wawasan, pembelajaran sekaligus pengalaman belajar. Sehingga mampu mengaitkannya dengan masa sekarang maupun masa mendatang.

Salah satu pemikirannya yaitu nativisme<sup>38</sup>, mengatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kemampuan dalam diri anak, sehingga faktor lingkungan, termasuk faktor pendidikan kurang berpengaruh terhadap perkembangannya.<sup>39</sup>

Dalam kenyataannya perkembangan anak juga tidak hanya faktor dalam diri anak itu sendiri, lingkungan juga termasuk salah satu yang berpengaruh. Seperti pandangan pemikiran konvergensi<sup>40</sup> yang memiliki pandangan

<sup>35</sup> DEPAG RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Semarang, Toha Putra, 2002, edisi ke 2, hlm. 334-335.

<sup>36</sup> Kitab-kitab terdahulu yakni kitab Taurat, kitab Zabur dan kitab Injil.

<sup>37</sup> *Op.Cit*, M Quraish Shihab, cetakan ke 5, vol 6 hlm. 193-194.

<sup>38</sup> Nativisme adalah sebuah aliran yang berpendapat bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sementara pengaruh lingkungan hidupnya hanya sedikit saja saja. Baik buruknya perkembangan anak sepenuhnya tergantung pada pembawaannya. *Op.Cit* Baharuddin, hlm. 60.

<sup>39</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 196.

<sup>40</sup> Konvergensi merupakan teori yang berasal dari ahli psikologi berkebangsaan Jerman bernama William Stern (1871-1938). Teori ini memadukan dua pandangan yaitu nativisme dan empirisme. William Stern percaya bahwa individu lahir dengan pembawaannya sendiri yang bersifat potensial (*fithrah*) dan akan menjadi kenyataan karena pengaruh lingkungan. Jadi faktor

menggabungkan keduanya. Terdapat suatu pokok pemikiran dalam nativisme yang berpengaruh luas bahwa dalam diri individu terdapat inti pribadi yang mendorong manusia mewujudkan diri, menentukan pilihan kemauan diri, serta menjadikan manusia sebagai makhluk yang mempunyai kemauan bebas.<sup>41</sup>

Pandangan tersebut mengakui pentingnya belajar, akan tetapi pengalaman dalam belajar itu ataupun penerimaan dan persepsi seseorang banyak ditentukan oleh kemampuan memberi makna kepada apa yang dialaminya. Dengan kata lain, pengalaman belajar ditentukan oleh “*internal frame of reference*” yang dimilikinya.<sup>42</sup>

Di dalam kegiatan belajar mengajar pengalaman belajar dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dialami dan dijalani oleh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai berbagai kompetensi sebagai bentuk rumusan dari tujuan pembelajaran.<sup>43</sup> Untuk menjadikan kegiatan tersebut berkualitas maka peran guru dalam menentukan dan merancang pengalaman belajar siswa sangat ditentukan.

Disebutkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa kemampuan merancang pengalaman belajar peserta didik merupakan perwujudan dari kompetensi profesional guru. Rancangan pengalaman belajar yang disusun oleh guru dalam tataran pengaplikasiannya terwujud dalam kegiatan belajar.<sup>44</sup>

Pengalaman merupakan *input* sebagai *outputnya* adalah belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana N bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri. Jadi ketika pengalaman belajar itu dirangkai menjadi satu artinya keduanya merupakan proses yang terpadu.

---

bawaan dan lingkungan itu mempengaruhi proses perkembangan manusia. *Op.Cit* Baharuddin, hlm. 61.

<sup>41</sup> *Op.Cit*, Umar Tirtarahardja dan La Sula, hlm. 196.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 196-197.

<sup>43</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 147.

<sup>44</sup> *Ibid*, Novan Ardy Wiyani, hlm. 147

Setelah membicarakan pengalaman belajar, di awal telah disebutkan Al-Qur'an dan Hadits yang membicarakan mengenai keragaman manusia. Keragaman yang dalam konteks penulisan ini merujuk kepada keragaman siswa di sekolah, para tokoh juga memiliki argumen tersendiri, diantaranya menurut Imarah, yang menyebutkan bahwa keragaman merupakan suatu fitrah dan sunnah Allah SWT yang tidak akan berubah sepanjang masa. Fitrah keragaman ini dibutuhkan oleh manusia, karena di dalamnya mengandung hikmah dan pelajaran berharga. Maksud hikmah dan pelajaran tersebut yaitu ada dorongan untuk saling mengenal dan bekerja sama, dan ada dorongan untuk berkompetisi dikalangan pihak-pihak yang berbeda.<sup>45</sup>

Dipihak lain, Amir Hussain menambahkan mengenai keragaman bahwa

“gejala keragaman yang merupakan fitrah dan sunnah Allah SWT tersebut juga mengandung pelajaran pentingnya berdialog dan bersikap toleransi (tasamuh) terhadap pihak-pihak yang berbeda. Hussain juga menjelaskan bahwa ketika Rasulullah SAW memperkenalkan agama Islam kepada masyarakat Makkah dan Madinah yang beragam suku dan agamanya, seperti Kristen, Yahudi, dan Zoroaster. Rasulullah sering menggunakan metode dialog dengan mereka, sehingga Islam dapat hidup berdampingan secara damai dengan komunitas non-Muslim.”<sup>46</sup>

Sebagai Negara hukum sudah barang tentu Indonesia memiliki undang-undang ataupun peraturan pemerintah yang membahas mengenai hak asasi manusia terkait pengajaran disebutkan pada pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi : 1). Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan; 2). Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu pengajaran nasional , yang diatur dengan undang-undang. Pasal ini memberikan hak kepada setiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran sesuai dengan sistem yang telah ditentukan didalam undang-undang.<sup>47</sup>

Senada dengan pasal yang telah disebutkan Undang-undang yang membahas tentang keberagaman tertuang pada UU No.23 Tahun 2003 tentang

---

<sup>45</sup> Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 121.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 121-122.

<sup>47</sup> <http://www.academia.edu/3707238/manusia-keragaman-kesedarajatan-dan-kemartabatan>. diakses pada tgl 28 juni 2016 pukul 19:40 WIB.

sistem pendidikan nasional. Termaktub pada BAB III pasal 4 berbunyi :  
“Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.”<sup>48</sup>

Sudah jelas yang telah tercantum di dalam UU bahwa semua manusia berhak mendapatkan hak akan pendidikan. Apalagi untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang masuk dalam usia wajib belajar. Usia-usia anak tersebut masih wajib dan perlu untuk mendapatkan pendidikan, bimbingan serta arahan yang layak. Karena dalam kaca mata psikologi mengenai usia anak Madrasah Tsanawiyah tergolong pada masa remaja awal. Menurut Mappiare masa remaja<sup>49</sup> berlangsung antara umur 12-21 bagi wanita, dan 13-22 bagi pria<sup>50</sup>. Dan usia anak MTs berada diusia 13-15 tahun.

Perkembangan lebih lanjut mengenai usia remaja menurut Piaget, yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.<sup>51</sup>

Biar bagaimanapun remaja dalam hal ini adalah peserta didik di sekolah yang merupakan komponen penting dalam pendidikan selain guru dan kurikulum. Karena peserta didik juga manusia, jauh sebelumnya secara filosofinya mengenai hakikat manusia itu seperti apa dan bagaimana. Menurut aliran Humanisme yang menyebutkan bahwa di dalam diri manusia terdapat dorongan yang memiliki tujuan ke arah positif. Aliran ini beranggapan manusia menggunakan rasionya untuk menentukan sendiri nasibnya. Dengan begitu manusia dapat mengembangkan diri, manusia juga dapat menjadi anggota masyarakat dengan tingkah laku yang baik. Mereka juga mengatakan selain adanya dorongan-dorongan tersebut, manusia dalam hidupnya juga digerakkan oleh rasa tanggung

---

<sup>48</sup> *Op.Cit.*, Abdullah Ali, hlm. 101.

<sup>49</sup> Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta didik)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005, Cetakan ke V, hlm. 9.

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm 9.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm 9.

jawab sosial dan keinginan mendapatkan sesuatu. Dalam hal ini manusia dianggap sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.<sup>52</sup>

Masa remaja akan membentuk seseorang ketika masa mendatang.

Dengan kata lain, masa remaja merupakan cerminan dimasa depan. Bisa diartikan pada saat masa remaja berlangsung dan berkembang dengan baik, maka dimasa tuanya akan baik pula, karena sudah dibekali ketrampilan hidup semasa remaja. MTs adalah suatu lembaga yang siswa-siswinya memasuki usia remaja. Jika lembaga MTs dikelola dan *dimanage* dengan baik, maka akan menghasilkan remaja-remaja yang berkualitas. Namun jika sebaliknya, ketika tidak dikelola dan *dimanage* dengan baik, justru menjadikan generasi remaja yang mengalami kegagalan. Itulah pentingnya mengatur lembaga MTs di masa sekarang ini.

Ada sekian banyak MTs di Indonesia baik swasta maupun negeri tersebar di seluruh penjuru Nusantara dari Sabang sampai Merauke, yang seluruhnya berjumlah 13.292 MTs di 33 provinsi.<sup>53</sup> Terbagi menjadi 1.384 MTsN dan selebihnya merupakan MTsS. Hal ini disebabkan karena rata-rata 85% merupakan lembaga swasta.

Jumlah siswa MTs di seluruh Negara Indonesia adalah berjumlah 2.437.262 siswa atau 34,5% dari total keseluruhan jumlah siswa di Indonesia. Terbanyak setelah siswa MI. jumlah tersebut masih terbagi atas jenis kelamin, untuk tingkat MTs jumlah siswa laki-laki dan perempuan hampirimbang, yakni siswa laki-laki berjumlah 1.198.562 siswa atau 49,2%. Sementara jumlah siswa perempuan berjumlah 1.238.700 siswa atau 50,8%.<sup>54</sup>

MTs yang demikian banyak sekaligus jumlah siswa yang juga tidak sedikit. Sudah diimbangi dengan jumlah guru yang ideal, yakni memiliki sebanyak 245.699 guru. Terbagi atas guru laki-laki berjumlah 132.780 guru atau 54% dan guru perempuannya sebanyak 112.919 guru atau 46%. Terlihat bahwa guru laki-laki ditingkat MTs jauh lebih banyak dibandingkan guru

---

<sup>52</sup><http://download.portalgaruda.org/article.php/hakikat.manusia.menurut.pandangan.islam.dan.barat>. diakses pada tgl 29 juni 2016 pukul 10:05 WIB.

<sup>53</sup> <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/deskripmadrasah.pdf>. Di akses pada tgl 30 mei 2016 pukul 19:45 WIB.

<sup>54</sup> <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/deskripmadrasah.pdf>. Di akses pada tgl 30 mei 2016 pukul 19:45 WIB.

perempuan. Sementara pembagian guru yang PNS dan Non PNS terbagi menjadi 40.535 guru atau 16,5% untuk yang PNS, sedangkan yang Non PNS berjumlah 205.164 guru atau 83,5%.<sup>55</sup>

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi ke 3 yang memiliki jumlah sekolah terbanyak di Indonesia setelah Jawa Timur dan Jawa Barat. Dengan jumlah sekolah 1.613 pada tahun 2013-2014. Sedangkan tenaga pendidik atau gurunya berjumlah 32.428 orang. Serta jumlah siswanya sebanyak 436.874 orang.<sup>56</sup>

Kudus yang merupakan salah satu daftar kabupaten di provinsi Jawa Tengah tercatat memiliki sejumlah MTsN maupun MTsS yang berjumlah 60 MTsS dan 2 MTsN. Dengan jumlah siswa 15.560 anak, siswa perempuan berjumlah 7.596 anak sedangkan siswa laki-laki berjumlah 7.964 anak.<sup>57</sup>

Dengan jumlah yang demikian banyak menjadi bukti ketika usia anak MTs *dimanage* dan diberi arahan serta bimbingan, bukan hal yang tak mungkin jika anak-anak tersebut menghasilkan prestasi yang tak kalah bagus dengan anak-anak yang bersekolah di umum. Sebagai bukti beberapa waktu lalu anak-anak MTs telah mengukir prestasi di kancah Nasional. Seperti siswa-siswi Matholibul Huda juarai olimpiade matematika tingkat Nasional<sup>58</sup>, siswa Darul Mursyid juara enam pada kontes Literasi matematika tingkat nasional di

---

<sup>55</sup><http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/deskripmadrasah.pdf>. Di akses pada tgl 30 mei 2016 pukul 19:45 WIB.

<sup>56</sup><http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/deskripmadrasah.pdf>. Di akses pada tgl 30 mei 2016 pukul 19:45 WIB.

<sup>57</sup><http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/mts33jateng.xls>. diakses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 22:22 WIB.

<sup>58</sup>Mereka adalah siswa kelas IX MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Jawa Tengah, bernama Anisa Hayati, Dewi Aisyah, M. Arinal Haq, dan Pakeh Silasah Haryanto (siswa kelas X dan XI MA Mathalibul Huda Mlonggo). Keempat siswa tersebut meraih medali perunggu perorangan pada ajang Olimpiade Kompetisi Matematika Nalari Realistik (KMNR) Tingkat Nasional Ke-11 di Institut Pertanian Bogor (IPB), Sabtu (16/04) beberapa waktu yang lalu.

Siswa-siswi MTs dan MA Mathalibul Mlonggo Jepara ini setidaknya menyisihkan 15.000 peserta dari seluruh Indonesia. Zainuddin kepala MTs Mathalibul Huda berpesan bahwa untuk meraih prestasi yang luar biasa ini, selain anak belajar dengan rajin, pembinaan yang rutin, juga harus mempunyai nilai ibadah yang plus. “Kalau ingin berhasil dan juara jangan hanya mengandalkan akal tapi ibadah pendekatan diri kepada Dzat Pemilik akal harus rutin dan selalu ditingkatkan,” pesan Zainuddin. [Http://jateng.kemenag.go.id/](http://jateng.kemenag.go.id/) *Siswa-Siswi Madrasah Mathalibul Huda Juarai Olimpiade Matematika Tingkat Nasional*. Diakses pada tgl 13 mei 2016 pukul 15:11 WIB.

Yogyakarta<sup>59</sup>, siswa-siswa MTsN Pamulang meraih medali dan penghargaan pada Islamic School Robot Olympiad (IISRO).<sup>60</sup>

Di samping itu prestasi yang telah diraih anak-anak MTs ditingkat nasional, ditingkat provinsi juga tak kalah menajubkan, seperti prestasi yang diraih oleh siswa MTs 1 Kebumen menyabet juara 1 KSM tingkat Jateng<sup>61</sup>, tim pramuka MTs juara 1 pramuka tingkat Jateng<sup>62</sup>, selain itu juga prestasi MTsN Pedan diberbagai tingkat.<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup>Muammar Dani salah seorang siswa Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM) mewakili Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) berhasil meraih Juara ke-6 pada Kontes Literasi Matematika (KLM) untuk SMP/MTs Tingkat Nasional di Yogyakarta tanggal 31 Maret 2012. Hal ini diungkapkan oleh Wakil Direktur PDM Drs. Syarifuddin Nasution pada 1 April 2012 di PDM. Siswa PDM yang dikirim tersebut adalah *follow up* Lomba Literasi Matematika (LLM) beberapa bulan lalu di Unimed Medan yang pemenangnya adalah Muammar Dani. <http://www.darulmursyid.com/BMM120406.html>. diakses pada tgl 13 mei 2016 pukul 16:30 WIB.

<sup>60</sup>Selain kedua prestasi tersebut, anak-anak dari MTsN Pamulang, Tangerang menggondol sejumlah medali dan penghargaan pada internasional Islamic School Robot Olympiad (IISRO) yang digelar di Johor Malaysia, 23-26 Desember 2014. Dijelaskan juga dari Kepala Sekolah MTsN Pamulang yang menuturkan bahwa mereka juga diikuti perlombaan tingkat provinsi ataupun nasional. Dan sebelum keberangkatan perlombaan di Malaysia anak-anak tersebut telah menjuarai lomba robotik pada tingkat nasional yang diselenggarakan di Alam Sutera Serpong untuk tingkat MTs/SLTP. <http://m.antaranews.com/berita/471204/siswa-madrasah-ukir-prestasi-internasional>. diakses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 22:45 WIB.

<sup>61</sup>Siswa tersebut yaitu Khotibul Umam dan Ikaf Rahman Zaenuri yang telah berhasil menyabet juara 1 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Jateng. KSM tingkat provinsi berlangsung pada Senin, 15 juni 2015 di Boyolali yang diikuti 35 Kabupaten/kota se Jawa Tengah.

Kepala MTs 1 Kebumen Drs. Moh Iskandar, M.Pd bersyukur atas prestasi yang diraih anak didinya, beliau juga meminta dukungan dan doa restu kepada masyarakat Kebumen agar diberi kesehatan dan kemampuan sehingga nantinya mampu melaju dikancah nasional. Drs. Moh Iskandar, M.Pd juga menyampaikan pesan kepada dua anak berprestasi tersebut agar belajar lebih giat untuk meraih prestasi yang gemilang. <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/siswa-mts-1-kebumen-juara-ksm-jateng>. Diakses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 23:01 WIB.

<sup>62</sup>MTsN Karangawen dari kabupaten Demak, prestasi tersebut tentunya berkat kegigihan para anggota yang giat dalam berlatih dan tak lupa para pembimbing pramuka yakni Bapak Rois Sholikhudin, S.Ag dan juga Kepala Madrasah Bapak Drs. Ali Mustandlo, M.Pd.I.

Setelah berhasil menyabet juarai 1 pramuka madrasah tingkat jawa tengah, kini tim pramuka MTsN Karangawen akan mewakili provinsi Jawa Tengah pada ajang Pramuka Madrasah tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2016 di Maluku. <http://mtsnkarangawen.com/index.php/2016/04/08/juara-pramuka-madrasah-tingkat-provinsi-jawa-tengah/>. Diakses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 23:23 WIB.

<sup>63</sup>Prestasi gemilang selanjutnya disumbangkan dari MTs Negeri Pedan yang telah memiliki segudang prestasi diberbagai tingkat. Sumber Daya Manusia yang memadai, mampu memberikandampak positif terhadap perkembangan anak didik, terbukti dengan prestasi-prestasi yang diperoleh, diantaranya : 1) juara bulutangkis putri tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2013, 2) Juara bulutangkis putra tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2013. <http://mtsnpedan.sch.id/prestasi-mts-negeri-pedan-2/>. Diakses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 23:33 WIB.

Akan tetapi sebaliknya, jika anak-anak MTs tersebut tidak dikelola, tidak *dimanage*, dan tidak diberi arahan serta tidak dibimbing dengan baik, maka akan menghasilkan anak-anak yang mengalami kegagalan. Terbukti dengan adanya kasus siswa MTs aniaya teman satu sekolah karena tidak mau ikut geng<sup>64</sup>, beberapa waktu lalu dihebohkan siswi MTs membikin video porno<sup>65</sup>, siswa MTs sodomi 4 bocah SD<sup>66</sup>. Semakin meluasnya kasus anak

---

<sup>64</sup> penganiayaan yang dilakukan siswa MTs terhadap teman satu sekolah hanya karena tidak mau ikut geng. Surya.co.id, Surabaya, kasus ini terjadi tepatnya di MTs Negeri Rengkut pada tanggal 4 april 2016 sekitar pukul 12.00 WIB. Robiatul Adawiyah (15), warga Jalan Wonoayu RT II RW III, kecamatan Rungkut, Surabaya, dianiaya tujuh teman sekolahnya.

Penganiayaan ini dipicu hanya karena si Robiatul Adawiyah enggan bergabung dalam geng sekolah di MTs tersebut. Singkat cerita, pada saat korban sedang menikmati jajan di kelas tiba-tiba dipanggil si pelaku yang berinisial MP, untuk diminta agar bergabung di dalam gengnya tersebut, namun si korban menolaknya.

Atas penolakan tersebut yang pelaku berinisial MP tersinggung dengan sikap yang ditunjukkan Robiatul Adawiyah. Seketika dia bergegas dan bergabung dengan teman gengnya, tanpa basa-basi, RA (Robiatul Adawiyah) langsung dikeroyok tanpa mendengarkan alasan apapun. Setelah beberapa pukulan, baru berhenti ketika si RB terkulai, pingsan dan tak berdaya.

Setelah insiden yang dialami RB, ibunya (Asmaul Husna) melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Rungkut. Asmaul Husna sangat menyayangkan sikap teman-teman yang main hakim sendiri. Seharusnya, anak-anak yang sudah duduk di bangku sekolah akhir ini bisa membicarakannya tanpa harus bermain tangan.

Ditambahkannya lagi oleh ibu dari Robiatul Adawiyah bahwa dia menilai bahwa kejadian ini disebabkan ia melarang si RB untuk bergaul dengan mereka karena dirasa sangat tidak bermanfaat, selain itu juga pergaulan yang kurang bagus, salah satunya *ngajarin* pacaran. <http://surabaya.tribunnews.com/2016/03/06/siswi-mts-tak-sudi-masuk-geng-7-temannya-mengeroyok-dan-direkam-video>. Diakses pada tgl 28 juni 2016 pukul 21:53 WIB.

<sup>65</sup>Kali ini di Magetan Jawa Timur dihebohkan dengan kasus siswi MTs yang membuat video porno. Beredarnya video mesum yang diduga pelaku wanitanya berinisial E (15), siswi madrasah Tsanawiyah di kecamatan Parang, Kabupaten Magetan, membuat heboh warga. Di duga pelaku pria yang sekaligus perekam video berdasarkan informasi yang beredar adalah warga Pacitan.

Adegan video porno tersebut berdasar informasi berlangsung diambil di Kawasan hutan Desa Ngunut, Kecamatan Parang. Dengan kualitas video yang cukup bagus. Adegan tak pantas yang dilakukan anak di bawah umur itu dibuat sekitar pertengahan oktober 2013, tepatnya seusia perayaan idul adha.

“Menurut teman-temannya di MTs, diperkirakan pembuatan film itu setelah acara Idul Adha di sekolah. Mungkin setelah pulang sekolah itu, dijemput pacarnya, dan melakukan adegan mesum itu,” kata guru SDN parang yang enggan sebut nama.

“Gambar film itu sangat jelas sehingga wajah wanitanya terlihat jelas, bahkan guru dan temannya di MTs Bungkuk membenarkan kalau itu E, anak warga Desa Ngunut, Parang. Kalau si prianya yang memfilmkan tidak banyak warga yang tahu. Tapi, menurut warga Desa Ngurut, itu pacar E anak pacitan,” jelas guru yang juga tokoh pemuda Parang. <http://regional.kompas.com/read/2013/11/03/1835028/heboh.siswi.MTs.bikin.video.porno>. diakses pada tgl 28 juni 2016 pukul 22:44 WIB.

<sup>66</sup>Dua siswa MTs di Cimaragas Ciamis sodomi 4 bocah SD (sekolah dasar) yang masih tetangganya. Hal tersebut terungkap setelah satu orang tua korban melaporkan kasus ini ke kantor Pusat Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) kabupaten Ciamis.

MTs yang telah terjadi yang ada di Indonesia, seperti di daerah-daerah juga mulai tertular. Beberapa waktu lalu di Kendal terlibat perkelahian siswa MTs tewas di kamar mandi sekolah<sup>67</sup>. Di kabupaten Kudus yang termasuk kategori kota kecil juga tak luput seperti kasus anak-anak MTs, siswi MTs di Gebog menjadi korban pencabulan.<sup>68</sup>

Dengan adanya pernyataan yang disebutkan mengenai keberhasilan sekaligus kegagalan anak MTs, itulah sisi baik dan buruk dari hasil

---

Salah satu orang tua korban AN, warga cimaragas, mengatakan, dirinya mengetahui bahwa anaknya korban sodomi, setelah memperhatikan gerak-gerik anaknya yang tengah mengalami trauma. Anak tersebut juga enggan keluar rumah dan bahkan selalu dipaksa ketika hendak pergi sekolah.

“Ketika anak saya sering mangaku sakit di bagian duburnya, saya semakin heran. Tapi waktu itu belum terpikir bahwa anak saya adalah korban sodomi. Namun setelah anak saya mengaku sendiri bahwa dia sering meringis kesakitan pada bagian duburnya, akibat sodomi dua orang anak tetangga yang kini duduk di bangku MTs atau berumur sekitar 14 tahunan,” kata orang tua korban tersebut.

Setelah mendengar pengakuan anaknya tersebut, terungkap bukan hanya dirinya saja melainkan ada tiga teman lainnya yang juga jadi korban sodomi. Melihat kejadian tersebut, orang tua korban sengaja mendatangi kantor P2TP2A Ciamis untuk berkonsultasi. Dengan harapan dari pihak P2TP2A dapat membantu dirinya melaporkan kepihak kepolisian.

Sementara itu, petugas P2TP2A Ciamis, Rina Takarina mengatakan pihaknya akan mendampingi keluarga korban untuk melaporkan kasus ini ke pihak kepolisian. “Kami pun akan memberikan pendampingan psikologis kepada korban untuk memulihkan trauma yang menderanya. Karena, selain kasus ini diselesaikan secara hokum, juga kami harus menyelamatkan korban agar tidak mengalami trauma yang berkepanjangan,” ujarnya. <http://www.harapanrakyat.com/2016/06/bejat-2-siswa-mts-di-cimaragas-ciamis-sodomi-4-bocah/>. Diakses pada tgl 28 juni 2016 pukul 11:30 WIB.

<sup>67</sup>Terjadi perkelahian antar siswa yang berujung maut. Orangtua korban menyesalkan keterangan sekolah yang mengatakan anaknya meninggal karena terjatuh. Tidak terima dengan keterangan pihak sekolah, keluarga korban meminta polisi mengotopsi korban dan pelaku dihukum seberat-beratnya.

Dari penuturan teman-teman korban, Muhamad Riwayadi terlibat perkelahian dengan adik kelasnya berinisial MS. Penyebab perkelahian diduga saling ejek saat upacara bendera Senin lalu. Wahyu Agung, teman korban menuturkan, perkelahian antara korban dengan MS terjadi saat jam istirahat di kamar mandi lantai dua.

Setelah kejadian perkelahian korban tak sadarkan diri, dalam perjalanan ke rumah sakit nyawanya tak tertolong. Ironisnya lagi, pihak keluarga tidak diberitahu kalau korban meninggal karena berkelahi melainkan jatuh di kamar mandi. Justru dari sinilah pihak keluarga kecewa dengan sikap madrasah. <http://metrojateng.com/2015/02/13/terlibat-perkelahian-siswa-mts-tewas-di-kamar-mandi-sekolah>. diakses pada tgl 28 juni 2016 pukul 10:23 WIB.

<sup>68</sup>Kasus tersebut dialami oleh siswa MTs di Gebog yang mulanya dikenalkan teman dekatnya berlanjut sms an, dan berujung menjadi korban pencabulan. Dari situlah keduanya saling mengenal hingga mereka ketemuan. Tepatnya pada hari jum'at 17 januari 2014, korban diajak bertemu disalah satu tempat penitipan motor untuk menitipkan motornya tersebut kemudian mereka boncengan dan pelaku mengajak korban kesalah satu warnet di Kudus. Kemudian terjadilah pencabulan oleh si pelaku. <http://murianews.com/2015/08/20/berawal-dikenalkan-teman-dekat-berlanjut-smsan-dan-akhirnya-siswi-mts-ini-jadi-korban-pencabulan>. diakses pada tgl 29 juni 2016 pukul 11:48 WIB.

perkembangan pada usia anak tersebut akan tetapi semua dapat sikapi dengan bijak. Kembali ke objek awal MTs NU Ibtidaul Falah adalah salah satu lembaga setingkat SLTP yang di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di Jl. Dawe-Gebog Samirejo Dawe Kudus. Sekarang ini sudah memiliki jumlah 724 siswa dan dengan jumlah guru 38 beserta staff dengan predikat sekolah terakreditasi A dengan tingkat kelulusan yang sangat bagus.

Keberhasilan *manage* MTs dapat dibuktikan dengan kejuaraan baik ditingkat provinsi, karesidenan maupun kabupaten. Seperti pada tahun 2015 kemarin cabang olahraga pencak silat mendapat juara 2 pada Kejurda pencaksilat NU pagar nusa tingkat Jateng & DIY dan juara 3 lomba bulutangkis tingkat Jawa Tengah.<sup>69</sup>

Selain kejuaraan tingkat provinsi, MTs NU Ibtidaul Falah juga turut menjuarai ditingkat karesidenan Pati dan kabupaten. Berikut daftar lomba 3 tahun terakhir yaitu juara 1 kaligrafi porseni hari bakti amal kemenag sekabupaten Kudus pada tahun 2013, juara lomba 1 kaligrafi pekan Maulid sekarisedenan Pati pada Tahun 2014, juara 1 lomba PBB harlah SMK ma'arif se kabupaten Kudus pada tahun 2014, juara 1 pencak silat pagar nusa persema NU ke IX tingkat kabupaten pada tahun 2015<sup>70</sup>, dan masih banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh MTs NU Ibtidaul Falah dikarenakan pengalaman belajar yang baik sehingga mampu menghasilkan prestasi yang telah disebutkan.

Akhirnya persoalan anak seumuran MTs adalah anak yang mempunyai potensi besar dan mempunyai asset besar utamanya bagi dirinya sendiri, keluarga, teman, sekolah, masyarakat dan juga untuk bangsa serta Negara apabila diurus atau dibimbing, dibina dengan baik akan menghasilkan pengalaman belajar sehingga membuahkan prestasi anak seperti yang telah disebutkan di atas, akan tetapi jika salah binaan atau bimbingan justru sebaliknya anak akan lebih berbahaya, yang selanjutnya akan menjadi

---

<sup>69</sup> [http://mtsnu\\_ibtidaulfalah.sch.id](http://mtsnu_ibtidaulfalah.sch.id). Diakses pada tgl 18 Agustus 2016 pukul 15:46 WIB.

<sup>70</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak TU MTs NU Ibtidaul Falah, dilaksanakan pada tanggal 30 juni 2016 pukul 13:00 WIB.

penghalang besar bagi dirinya sendiri, keluarga, teman, apalagi sekolah yang nantinya juga akan menjadi sampah masyarakat.

MTs NU Ibtidaul Falah adalah lembaga madrasah yang difavoritkan di kecamatan Dawe terbukti setiap tahunnya pendaftaran melebihi kuota. Dari tahun 2014 yang berjumlah 251 calon peserta didik<sup>71</sup>, dan ditahun 2015 mencapai angka 283 calon peserta didik.<sup>72</sup> Disamping itu fasilitas sekolah yang juga sudah cukup menunjang, progam-progam unggulan<sup>73</sup> dan tenaga pendidik yang profesional.<sup>74</sup> Selain itu MTs NU Ibtidaul Falah dari sisi kelulusan tergolong sukses terbukti ditahun pelajaran 2014-2015 semua siswa-siswi kelas 3 lulus dengan predikat menengah ke atas. Bahkan alumninya banyak yang diterima di sekolah ternama dan tergolong favorit.<sup>75</sup>

Keberhasilan ini memang berasal dari manajemen yang baik dari madrasah, bahkan sistem yang digunakan juga baik. Dari sisi sosial madrasah ini, hubungan antara Kepala Madrasah dengan para guru, hubungan Kepala Madrasah dengan siswa-siswi, hubungan para guru dengan staff atau pegawai, hubungan para guru dengan siswa-siswi sangat baik dan harmonis. sehingga terciptalah suasana kekeluargaan di dalam MTs ini, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan di MTs NU Ibtidaul Falah setelah beberapa tahun terutama semenjak Kepala Madrasah yang baru, banyak

---

<sup>71</sup> Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukamto, S.Pd selaku guru MTs NU Ibtidaul Falah sekaligus panitia PPDB(Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru) pada tahun pelajaran 2016-2017, dilakukan pada tgl 30 juni 2016 di madrasah pukul 13:15 WIB.

<sup>72</sup> Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukamto, S.Pd selaku guru MTs NU Ibtidaul Falah sekaligus panitia PPDB(Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru) pada tahun pelajaran 2016-2017, dilakukan pada tgl 30 juni 2016 di madrasah pukul 13:15 WIB.

<sup>73</sup> Kelas Bilingual (bahasa Inggris dan bahasa Arab), pengembangan kajian kitab kuning. Serta menyediakan beasiswa bagi anak berprestasi dan tidak mampu.

Selain progam unggulan, MTs NU Ibtidaul Falah memiliki fasilitas penunjang , yaitu disediakan unit armada mobil yang khusus untuk mengantar jemput siswa-siswinya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukamto, S.Pd selaku guru MTs NU Ibtidaul Falah dilakukan pada tgl 17 Agustus 2016 di madrasah pukul 11:15 WIB.

<sup>74</sup> Lulusan S1, S2, pondok pesantren dan juga para Kyai. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Finardi, S.Pd.I selaku guru MTs NU Ibtidaul Falah dilakukan pada tgl 18 Agustus 2016 di madrasah pukul 14:15 WIB.

<sup>75</sup> Seperti di MAN 2 Kudus berjumlah 5 orang, MA NU Banat yang berjumlah 1 orang, juga sekolah favorit negeri misalnya SMK N 1 Kudus dengan jumlah 3 siswa, dan SMK Wisuda Karya 1 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak TU MTs NU Ibtidaul Falah, dilaksanakan pada tanggal 30 juni 2016 pukul 13:00 WIB.

program yang bersifat inovatif, salah satunya dalam proses pembelajaran yang semuanya diorientasikan pada pembelajaran inovatif.

Pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah ada tiga guru, dari ketiga pendidik tersebut, khususnya pengampu kelas VII yang diampu oleh Bapak Saudi Ali, S.Pd.I sudah memberlakukan *Culturally Responsive Teaching*, hal ini selain pendekatan pembelajaran, juga instruksi Kepala Madrasah atau hasil rapat dan berdasarkan hasil wawancara pra observasi/ pra penelitian hasil pembelajaran lebih positif.<sup>76</sup> Terbukti dengan nilai KKM siswa yang bagus, interaksi antar siswa jauh lebih aktif, siswa saling berkompetisi dengan sehat. Hal tersebut berangkat dari pengalaman-pengalaman belajar yang dihasilkan oleh anak-anak MTs yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan pada hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dengan judul **“Implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun pelajaran 2015/2016”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang masih memiliki keterkaitan dengan keadaan sosial. Berkaitan dengan permasalahan penelitian yang peneliti angkat, yaitu mengenai “Implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”. Maka fokus penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pelaksanaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar pada siswa

---

<sup>76</sup> Berdasarkan observasi di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada tanggal 20 agustus 2016.

MTs. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan *Culturally Responsive Teaching*?
2. Bagaimana implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Sejauh mana hasil implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alasan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan *Culturally Responsive Teaching*.
2. Untuk mengetahui implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan, yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Memotivasi siswa agar lebih tertarik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Diharapkan siswa dapat memahami *Culturally Responsive Teaching*.

#### b. Bagi guru

- 1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran dan dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
- 2) Guru dapat memperbaiki kinerjanya sehingga menjadi guru yang professional.
- 3) Dapat menciptakan suasana lingkungan kelas yang saling menghargai, menyenangkan dan memahamkan.
- 4) Dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya.

#### c. Bagi MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Dapat memberikan masukan positif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

